

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan merupakan tolak ukur yang dapat menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Kondisi perusahaan yang baik akan menarik para investor untuk menanamkan modal mereka sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, namun apabila kondisi perusahaan tersebut buruk maka sistem pengelolaan perusahaan tersebut ditingkatkan lagi sehingga mendapatkan hasil seperti yang diharapkan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan dan struktur *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur kepemilikan dalam penelitian ini terdiri atas kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik. Sedangkan struktur *corporate governance* terdiri atas dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit. Populasi dalam studi merupakan Perusahaan *property and real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sebanyak 4 perusahaan *property and real estate* diambil sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan tren horizontal dan regresi linier berganda. Hasil studi ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dan struktur *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara simultan. Secara parsial, kepemilikan manajerial dan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional, kepemilikan publik dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan untuk komite audit tidak dapat dilakukan analisis regresi dikarenakan data jumlah komite audit yang konstan.

Kata Kunci: Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Kinerja Keuangan Perusahaan.